BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang dibentuk dari, oleh dan untuk anggotanya memang diharapkan dapat memberikan peluang pengembangan usaha anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan nasional. Dengan bertambah besarnya skala operasi serta semakin berkembangnya ruang lingkup perusahaan maka akan semakin menuntut adanya struktur organisasi yang terkoordinir secara tinggi.

Selain untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, koperasi juga didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba maksimum dalam menjamin kelangsungan hidup serta memperbesar usaha. Oleh sebab itu maka dibuatlah suatu prosedur dalam mendirikan koperasi untuk mencapai suatu prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang diinginkan oleh pemimpin koperasi. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan krelikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu department atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang (Mulyadi : 2013).

Salah satu prosedur yang digunakan koperasi adalah prosedur pengeluaran kas. Penerapan prosedur pengeluaran kas pada koperasi sangatlah penting mengingat kas adalah pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan (Rahman : 2013). Kas juga merupakan

aset yang paling lancar jika dilihat dari segi sifatnya, karena hampir semua transaksi dengan pihak luar menggunakan kas. Kas sangatlah penting bagi kelancaran jalannya suatu operasional koperasi. Kas sangatlah mudah digunakan selain untuk keperluan koperasi sehingga diperlukan pengendalian terhadap kas dengan memisahkan fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Selain itu juga diadakan pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi pengeluaran kas.

Tanpa adanya pengendalian akan mudah terjadi kehilangan uang kas. Melihat banyaknya hal-hal yang membutuhkan pendanaan maka dibutuhkan ketelitian dan keakuratan data dari prosedur yang diterapkan pada perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan. Kemungkinan besar ancaman serius dikaitkan dengan fungsi pengeluaran kas adalah pencurian atau penyalahgunaan dana. Dikarenakan kas adalah aset yang mudah dicuri. Marshall B. Romney dan Paul Steinbart John **(2015:489)** .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mewawancarai salah satu pegawai di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang yaitu Bapak Komarudin Rachmanto selaku pegawai KPSBU Lembang mengenai terkaitnya kendala pada saat terjadinya prosedur pengeluaran kas. Beliau menyebutkan bahwa biasanya terjadi kendala pada saat pengeluaran kas yaitu adanya bukti yang tidak valid dan salah dalam penulisan angka maupun nama.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang prosedur pengeluaran kas, dan melakukan penelitian terhadap masalah ini kemudian menganalisis dan menuangkannya kedalam Tugas Akhir dengan judul

“Tinjauan Atas Prosedur Pengeluaran Kas Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa dari fenomena masalah yang terjadi yaitu saat pengeluaran kas terdapat bukti transaksi yang tidak valid dan salah dalam penulisan.

1.3 Rumusan Masalah

Atas dasar uraian yang terdapat pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahn yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

1) Bagaimana prosedur pengeluaran kas pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.
2) Bagian apa saja yang terkait dalam prosedur pengeluaran kas pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.
3) Dokumen apa saja yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, oleh sebab itu penulis memiliki tujuan penulisan ini sebagai berikut:

a) Untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.
b) Untuk mengetahui bagian apa saja yang terkait dalam prosedur pengeluaran kas pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.
c) Untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai prosedur pengeluaran kas pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat berguna untuk referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap prosedur pengeluaran kas.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan penelitian di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang, Jl. Kayu Ambon No.38 Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Maret 2017 sampai dengan Agustus 2017.

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan penelitian	Bulan					
		Maret 2017	April 2017	Mei 2017	Juni 2017	Juli 2017	Agustus 2017
I	**Tahap Persiapan**						
	1. Mengajukan penelitian	■					
	2. Menentukan tempat penelitian	■					
II	**Tahap Pelaksanaan**						
	1. Mengajukan Surat Pengantar Perusahaan	■					
	2. Pengumpulan Data		■				
	3. Melakukan Penelitian		■	■	■		
III	**Tahap Pelaporan**						
	1. Bimbingan Laporan Tugas Akhir		■	■	■		
	2. Revisi Laporan Tugas Akhir				■		
IV	**Tahap Penggujian**						
	1. Sidang						■
	2. Revisi Laporan Tugas Akhir						■